

**EKSPERIMENTASI METODE SOSIODRAMA TERHADAP UPAYA
PENINGKATAN MAHĀRAH AL- KALĀM DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS N JATIMULYO**

KULON PROGO TAHUN AJARAN 2013/2014



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Ahmad Yasin

09420061

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yasin
NIM : 09420061
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Desember 2013

Yang menyatakan



Ahmad Yasin
NIM. 09420061

The stamp is a blue and white 'METERAI TEMPEL' (Postage Stamp) with a value of 6000 Rupiah. It features the Garuda Pancasila emblem and the text 'PAJAK PENGANGKUTAN BARANG' (Goods Transport Tax). The serial number is 6D490ACF132349997. The stamp is signed with a black ink signature and the name 'Ahmad Yasin' is printed below it.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Yasin
NIM : 09420061
Judul Skripsi : Eksperimentasi Metode Sosiodrama Terhadap Peningkatan Maharah Al-kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa VIII MTs N Jatimulyo Kulon progo Tahun Ajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Desember 2013
Pembimbing,

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Yasin
 NIM : 09420061
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Metode Sosiodrama Terhadap Upaya Peningkatan Maharah Al-Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Ciri Beda Mean post test		gunakan uji beda mean dg "independent t test" untuk membandingkan mean post test antara kelompok kontrol dg kelompok eksperiment, karena subjeknya berbeda.

Tanggal selesai revisi:
 28 Januari 2014

Mengetahui :
 Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 21 Januari 2014

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Yasin
 NIM : 09420061
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Metode Sosiodrama Terhadap Upaya Peningkatan Maharah Al-Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Perbaikan tulisan yang keliru dari sisi transliterasi x
		10	Perhitungan Perbandingan skor Kontrol dan eksperimen tidak harus kualitas t tes untuk sampel independent bukan paired t test
		x	hal 82 - selisih untuk apa

Tanggal selesai revisi :
 Ak..... 20 Januari 2014

Mengetahui :
 Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
 NIP : 1730806 199703 1 003
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 21 Januari 2014

Yang menyerahkan
 Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
 NIP : 1730806 199703 1 003
 (setelah Munaqasyah)


**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ahmad Yasin
 NIM : 09420061
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Metode Sosiodrama Terhadap Upaya Peningkatan Maharah Al-Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Teknis		- Bab I + Pendahuluan ✓ - Transliterasi : Terapkan ✓ - setiap kutipan qhs dari c basis tulis 1 kapa. bab 1 & - Tabel beri sumber ✓
2	Judul		- dl. Mulahtiklas : perbaiki yang salah ✓ Judul maharah al-kalam & gant atau beri penekanan pada definisi Kalam is al-kalam al-Muwajjad !
2	Revisi Analisis		ganti yg tepat ! ✓

Tanggal selesai revisi:
 20.1.2014
 Mengetahui :
 Penguji II


 R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP : 19720305 199603 2 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta 21 Januari 2014

Yang menyerahkan
 Penguji II


 R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP : 19720305 199603 2 001
 (setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/012/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Eksperimentasi Metode Sosiodrama Terhadap Peningkatan Maharah Al-kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa VIII MTs N Jatimulyo Kulon progo Tahun Ajaran 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Yasin

NIM : 09420061

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 21 Januari 2014

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Nufhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1001

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NIP: 19730806 199703 1 003

Penguji II

R. Um Baroroh, M.Ag.

NIP: 19720305 1996863 2001

Yogyakarta, ...1.7.FEB.2014...

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعاً عَلِيماً (148)

Artinya: “Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”(*An Nisa’: 148*)¹



¹ Junus, Mahmud, *Tarjamah Al-Qur'an al-Karim*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2006), hal. 93

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah Subhanahu Wata'ala
Skripsi ini kupersembahkan dengan ikhlas kepada:

Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Ahmad Yasin, 09420061, “Eksperimentasi Metode Sosiodrama Terhadap Peningkatan *Mahārah Al-kalām* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Bahasa Arab merupakan alat utama bagi peserta didik untuk bisa mempelajari ilmu-ilmu serta kebudayaan Islam. Akan tetapi, masih banyak sekali permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada masalah metode dan strategi yang digunakan untuk mengajarkan empat *mahārah* (keterampilan) yang terdapat dalam pelajaran Bahasa Arab. Hal tersebut yang sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa. Permasalahan inilah yang menginspirasi penulis untuk mengadakan eksperimentasi metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode sosiodrama dan seberapa besar peningkatan tersebut khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab yang mempunyai beberapa maharah sebagai kompetensi dasarnya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimentasi, dimana subjek penelitiannya adalah siswa MTs Kelas VIII. Dari populasi disekolah yang diteliti diambil dua kelompok homogen sebagai sampelnya, yaitu kelas VIII A sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen. Dengan menggunakan The Randomized Pretest – Posttest Control Group Design sebagai desain penelitiannya.

Hasil penelitian yang didasarkan pada hasil analisis statistik menunjukkan bahwa uji T Posttest antara kelompok kontrol dan eksperimen didapatkan nilai $T_{hitung} = 3,308 > T_{tabel} = 2,079$ (H_a diterima) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok Kontrol dan eksperimen. Sedangkan uji T nilai pretest dan posttest kelompok eksperimen menghasilkan nilai $T_{hitung} = 10,110 > T_{tabel} = 2,079$ (H_a diterima), yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

المخلص

احمد يسن 09420061"التجربة فى طريقة التمثيلية الإجتماعية (siodrama) لترقية مهارة الكلام عند الطلاب فى الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية جاتي موليا كولون فروكو السنة الدراسية 2013-2014 " , البحث , قسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربية و تأهيل المدرسية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جو كجارتا 2013 .

اللغة العربية هي الة رئيسية للطلاب لتعلم العلوم والثقافة الإسلامية. ومع ذلك, هناك مشاكل كثيرة جدا في تعليم اللغة العربية , ولا سيما بشأن مسألة الطريقة والاستراتيجيات المستخدمة لتعليم أربع مهارة شاملة في دروس اللغة العربية, وذلك مؤثر جدا علي نتائج إنجاز الطلاب. وهذه هي المشاكل التي ألهم الكاتب لإجراء التجربة لطريقة تمثيلية إجتماعية (siodrama) في تعليم اللغة العربية.

هذا البحث يهدف إلى معرفة الفروق في نتائج التعلم من الطلاب الذين درسوا بطريقة تمثيلية إجتماعية (siodrama) بقدر الزيادة خصوصا في تعليم اللغة العربية التي لها بعض المهارة كالكفاءات الأساسية. هذا البحث هو البحث التجريبي, وحيث البحوث هي الطلاب في الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية. من سكان المبحوثة يؤخذ الفصلان المتجانسان أنهما عينة, وهما الصف الثامن "الباء" كمجموعة تجريبية والصف الثامن "الأف" كمجموعة ضابطة. باستخدام تصميم اختبار قبلى وبعدى مجموعة ضابطة العشوائية كتصميم البحث.

نتائج البحث بناء على نتائج التحليل الإحصائي تدل على اختبار "التاء" اختبار بعدى بين مجموعة ضابطة ومجموعة تجريبية توجد قيمة معنوية = $T_{hitung} = 3,308 > T_{tabel} = 2,079$ (قرض بديل مقبول) , يعني هناك اختلاف معنوى في نتائج التعلم بين المجموعتين الضابطة والتجريبية . واختبار "التاء" على اختبار قبلى وبعدى في مجموعة تجريبية توجد قيمة معنوية = $T_{hitung} = 10,110 > T_{tabel} = 2,079$ (قرض بديل مقبول) , يعني هناك تحسن معنوى في نتائج تعلم المجموعة التجريبية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد و على آله وصحبه أجمعين, اما بعد.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang telah melimpahkan nikmat pada kita berupa tetap adanya Iman dan Islam dalam diri. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan Sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyamah kelak kita bisa mendapatkan Syafaatnya dan termasuk kedalam Umatnya, Amin.

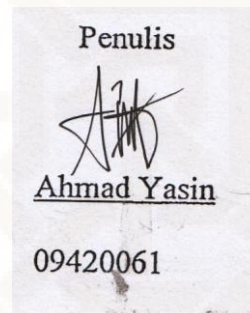
Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy-‘ary, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H.Ahmad Rodli, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak H. Tulus Musthofa Lc, M.A selaku pembimbing akademik penulis dalam menyelesaikan kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak NurHadi, M.A, selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan yang telah memberikan banyak ilmu.

7. Ibu Siti Mahmudati, M.A, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatimulyo, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian Madrasah.
8. Bapak Thoha El Faiz, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatimulyo, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk mendampingi penulis selama penelitian.
9. Seluruh Guru dan Karyawan , yang telah memberikan banyak bantuan dan informasi kepada penulis selama penelitian.
10. Ayahanda Mahcrus (Alm) dan Ibunda Nawiyah, selaku induk semangat bagi penulis yang telah merelakan seluruh hidupnya untuk berjuang dan berusaha keras memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
11. Beliau Guru besar KH. Mufid Mas'ud (Alm) yang menjadi teladan bagi penulis agar terus menuntut ilmu dan berjuang meraih cita-cita, *Jangan Putus Sebelum Putus!*
12. Sodaraku sedarah Fathurohman, Ulfa Masitoh, Fauzi Muthohar, dan si kecil Muhammad Naufal Yaqzan yang memberi motivasi tersendiri bagi penulis agar kelak bisa diandalkan dalam melanjutkan perjuangan keluarga.
13. Kawan-kawan kelompok belajar “LA TANSA”, Rozak, Rozi, Salim, Iqbal, Aziz, dan seluruh penghuni kos La-Tansa yang banyak memberikan dorongan dan warna di keseharian penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh sahabat-sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
15. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis.

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 19 Desember 2013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK INDONESIA	x
ABSTRAK ARAB	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis	21
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	34

BAB II GAMBARAN MTs N Jatimulyo, Kulon progo

A. Letak Geografis Sekolah	36
B. Sejarah Singkat Berdirinya MTs N Jatimulyo, Kulon progo.....	37
C. Visi dan Misi	39
D. Struktur Organisasi	40
E. Keadaan Guru dan Karyawan	42
F. Keadaan Siswa	44
G. Sarana dan Prasarana Sekolah	45
H. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab.....	46

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	49
B. Pengkajian Instrumen	51
C. Prosedur Eksperimen.....	52
D. Analisis Data	76
E. Pembahasan	88

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran	92

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2003.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba يَذْهَبُ - Yazhab فَعَلَ - Fa'ala سُنِيَ - Su ila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan Ya	ai	a dan i
وَ	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa هَوْلَ - Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas

و ^ء	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas
----------------	----------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ - qala

قِيلَ - qila

رَمَى - rama

يَقُولُ - yaqulu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-atfal / Raudatul atfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madinah al-Munawwarah / al-Madinatul- Munawwarah

طَلْحَةُ - talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabbana نَزَّلَ - Nazzala
الْبِرِّ - al-birr الْحَجِّ - al-hajju

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لـ namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu
الشَّمْسُ - asy-syamsu الْقَمَرُ - al-qalamu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan aran berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal

أَمِرْتُ - umirtu أَكَلَا - akala

b. Hamzah di tengah

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna تَأْكُلُونَ - ta'kuluna

c. Hamzah di akhir

سَيِّئٌ - syai'un النَّوْءُ - an-nau'u

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ لَهُوَ خَيْرُ الرِّزْقِينَ - Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin

- Wa innallaha lahuwa khairur raziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aflu al-kaila wa al-mizana

- Fa aful-kaila wal-mizana

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa ma **Muhammadun** illa rasul

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru **Ramadana** al-lazi unzila fih al-

Qur'anu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَضَفْتُحُ قَرِيبٌ - Nasrum **minallahi** wa fathun qarib

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - **Wallahu** bikulli syai'in alimun

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat, yang dimulai sejak lahirnya ke dunia sampai ke liang lahat, baik ilmu agama maupun ilmu dunia, untuk itu pastilah setiap orang yang mengutamakan pendidikan untuk kemajuan dirinya dan bangsanya.

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar, tidak semua anak didik yang diajar mempunyai kemampuan untuk berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya tangkap antara peserta didik yang satu dengan yang lain berbeda, selain itu tingkat intelegensi setiap siswa juga berbeda. Berdasarkan beberapa factor perbedaan sebagaimana tersebut diatas, memerlukan strategi pengajaran yang tepat. Dalam hal ini Guru mempunyai peranan penting dalam suatu proses pendidikan.

Pelajaran bahasa arab merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan dianggap sebuah momok oleh siswa. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan suatu terobosan baru dalam proses pembelajaran bahasa, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan merasa senang untuk belajar bahasa arab. Sehingga seorang Guru dituntut untuk mampu menguasai berbagai metode dan strategi dalam proses pembelajarannya. Metode merupakan bagian komponen pengajaran yang menduduki posisi penting, selain tujuan, Guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi¹. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode sosiodrama. Dimana sosiodrama dapat menjadi salah satu alternative dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan².

Dalam suatu pembelajaran bahasa inggris dan bahasa asing lainnya, tidak terkecuali bahasa arab terdapat beberapa kemahiran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Tidak hanya kemahiran mendengarkan (*Al-istimā'*) saja, akan tetapi terdapat kemahiran-kemahiran lain yang harus dicapai antara lain kemahiran membaca (*Al-qirā'ah*), berbicara (*Al-kalām*), menulis (*Al-khitābah*). Selain empat kemahiran tersebut, juga terdapat satu kompetensi yang juga secara tidak langsung harus mampu dicapai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa yaitu menerjemah atau tarjamah. Dilihat dari banyaknya kemahiran yang harus dicapai oleh siswa , idealnya seorang Guru yang mengampu mata pelajaran bahasa mempunyai keterampilan yang memadai,

¹ Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group), hlm.55.

² Melvin L . Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*,(Bandung Nusamedia, 2011), hlm.1.

karena cara mengajar, strategi, dan metode yang digunakan harus mampu mengcover seluruh kemahiran tersebut.

Metode sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungan dengan masalah social³. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah social serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya⁴. Bahasa arab merupakan pelajaran mengenai bahasa yang mana didalam praktiknya tidak terlepas dari percakapan, metode sosiodrama diterapkan bertujuan agar siswa lebih mampu mengembangkan keterampilan berbahasa, disamping membantu untuk lebih memahami isi ataupun materi pelajaran. Dengan metode ini siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian Guru tetapi juga melakukan aktifitas lain seperti memahami, membuat dan menulis naskah drama, melakukan demonstrasi serta kegiatan lainnya dalam berbahasa Arab sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Dalam praktiknya metode sosiodrama sering digunakan dalam pembelajaran yang banyak berkaitan dengan sosial khususnya mata pelajaran bahasa Arab, bahasa Indonesia. Metode sosiodrama tidak hanya digunakan dalam pembelajaran di kelas saja akan tetapi dapat menghasilkan suatu karya berupa naskah drama berbahasa Arab dan dapat di pertunjukan melalui teater

³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* , (Jakarta: PT Rineka Cipta) ,hlm.100.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Media Greop 2007), hlm.160.

yang mana dapat mengembangkan kreatifitas siswa dalam berkarya dan khususnya berbahasa Arab.

Hal ini dikarenakan metode sosiodrama dalam praktiknya secara tidak langsung mampu mencakup kemahiran-kemahiran yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran bahasa Arab dimana dalam metode sosiodrama siswa harus menulis naskah dimana dalam menulis naskah siswa dilatih dalam kemahiran menulis (*Al-khitābah*), menghafal naskah berlatih membaca teks dalam kemahiran membaca (*Al-qirā'ah*), selanjutnya mendramakan naskah yang telah dituliskannya, dalam kegiatan demonstrasi ini selain diasah mentalnya para siswa juga dilatih kemahirannya dalam berbicara (*Al-kalām*). Selain itu ketika mendramakan naskah para siswa pun juga dilatih kemahirannya dalam hal mendengarkan (*Al-istimā'*). Dan secara keseluruhan siswa yang menjadi audience juga dilatih menerjemahkan dan mendengarkan percakapan mereka. Sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajarannya dan merasa senang dalam bahasa Arab karena dalam praktiknya Guru hanya menjadi pengarah dan pembimbing. Hal ini menjadikan suatu pelajaran efektif, efisien, dan menyenangkan dengan sebuah pertunjukan drama karena pembelajaran ini menjadi suatu hal yang menarik.

Pada kenyataannya pada pembelajaran bahasa Arab dikelas yang diperbanyak hanya teori saja dan kurang diperhatikannya untuk pengembangan kemampuan berbicara bahasa Arabnya sehingga siswa banyak yang kurang mampu dalam kemahiran berbicara (*Al-kalām*) bahasa Arab dimana bahasa juga digunakan sebagai bahasa komunikasi dan perlu

pembiasaan dalam mengucapkan kosa kata bahasa Arab. Untuk itu banyak siswa merasa bosan dan jenuh bahkan sebagian siswa ada yang tertidur dikelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung .

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk eksperimentasi dengan metode sosiodrama untuk mengembangkan atau meningkatkan kemahiran berbicara (*Al-kalām*) bahasa Arab di MTs N Jatimulyo dan memilih judul“Eksperimentasi Metode Sosiodrama Terhadap Upaya Peningkatan *Mahārah Al-kalām* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon progo Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan yang signifikan pada peningkatan *Mahārah Al-kalām* antara kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode sosiodrama) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode sosiodrama) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apa kekurangan dan kelebihan metode sosiodrama terhadap upaya peningkatan *Mahārah Al-kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada peningkatan *Mahārah Al-kalām* antara kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode sosiodrama) dengan kelompok control (kelompok yang tidak menggunakan metode sosiodrama) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014.
- b. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan metode sosiodrama terhadap upaya peningkatan *Mahārah Al-kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah keilmuan dalam upaya meningkatkan potensi bahasa Arab.
- b. Diharapkan bagi Guru bahasa Arab, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan metode pengajaran sebagai upaya untuk menjadikan pembelajaran yang menyenangkan serta menarik bagi siswa.

- c. Untuk menambahkan wawasan dan pengalaman bagi penulis sebelum terjun langsung sebagai seorang guru bahasa Arab, khususnya dengan penggunaan metode sosiodrama dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengemukakan hasil-hasil penelitian dan setelah penulis mengadakan telaah tentang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Sepengetahuan penulis, skripsi yang membahas masalah belum ada. Adapun tulisan yang mempunyai kemiripan dengan skripsi penulis, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Himatul Ulya yang berjudul "*pengaruh sosiodrama terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia Pra Sekolah Di TK ABA Priwulung Depok Slema*"⁵. Penulis menganalisis pengaruh sosiodrama terhadap kecerdasan emosi anak usia pra sekolah untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa sosiodrama memberikan kontribusi yang berarti bagi kecerdasan emosi anak.
2. Skripsi yang ditulis oleh Devy Lutviana yang berjudul "*Metode Bermain Peran Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TKIT Al-*

⁵ Himatul Ulya, *Pengaruh Sosiodrama Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia Pra Sekolah di TK ABA Priwulung Depok Sleman*, Skripsi Study Psikologi (Yogyakarta: Perpustakaan PPS UIN Sunan Kalijaga), hlm. Xvi.

Hidayah Centong Purworejo Sanankulon Blitar”⁶. Dalam skripsi ini penulis mendeskripsikan penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di TKIT Al-hidayah Lentong Purworejo Sanankulon Blitar, sehingga siswa dapat belajar tentang pendidikan Agama Islam sejak dini dengan metode yang menyenangkan. Hasil yang dicapai adalah penerapan metode bermain peran yang didasarkan pada perkembangan kognitif, emosi, sosial, moral, dan perkembangan siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Sarwadi yang berjudul “*Eksperimentasi Role Play Pada Pembelajaran Muhadatsah Di Lembaga Madrasah Dirasah Islamiyah Dan Arab (Madina) Mlati Sleman Yogyakarta*”⁷. Skripsi ini membahas percobaan pembelajaran muhadatsah dengan menggunakan metode role play yang dibandingkan dengan pengajaran yang ada di sekolah tersebut. Adapun penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas Eksperimentasi Metode Sosiodrama Terhadap Upaya Peningkatan *Mahārah Al-kalām* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Jatimulyo”.Peneliti lebih memfokuskan pada peningkatan *Mahārah Al-kalām* dengan menggunakan metode sosiodrama serta kelebihan dan kekurangan metode

⁶ Devy Lutviana, *Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TKIT Al-Hidayah Centong Purworejo Sanankulon Blitar*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga), hlm.IX.

⁷ Sarwadi, *Eksperimentasi Role Play Pada Pembelajaran Muhadatsah Di Lembaga Madrasah Dirasah Islamiyah Dan Arab (Madina) Mlati Sleman Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm.vii.

sosiodrama dalam peningkatan *Mahāratul Kalām* di MTs N Jatimulyo, Kulon progo.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan pisau analisis yang akan digunakan peneliti sebagai pemandu kegiatan penelitian⁸, berikut ini teroi-teori yang berkenaan dengan persoalan pembahasan dalam skripsi ini.

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Stigma yang berkembang di masyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik sitem bahasa itu sendiri, baik system fonologi, Morfologi, maupun sintaksis dan semantiknya.

Sementara itu, tata bahasa Indonesia dianggap lebih mudah dari bahasa Arab karena pembedaan jenis laki-perempuan (*mudzakar-mu'annats*) atau tunggal (*mufrod*), dual (*mutsanna*) dan plural (*jama'*) dalam struktur kalimat tidak dikaidahkan dalam bahasa Indonesia. Namun bagi orang Arab, pengucapan bunyi konsonan /ng/, /ny/, /c/, /p/, /g/, serta vocal /o/, /o[^]/, /e/, /e/, juga dinilai sangat sulit karena mereka tidak memiliki konsonan dan vocal itu. Akan tetapi dalam banyak kasus, struktur dan gaya bahasa Arab cenderung lebih variatif, indah dan sarat makna dibandingkan dengan bahasa lainnya.

⁸ Fakultas Tarbiyah UIN Suka, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 13.

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu keterampilan mendengar (*Mahārah Al-istimā'*), keterampilan berbicara (*Mahārah Al-kalām*), keterampilan membaca (*Mahārah Al-qirā'ah*), keterampilan menulis (*Mahārah Al-khitābah*).

Dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut, sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap tata bahasa (sintaksis) itu sendiri. Biasanya yang menganut paham ini berpendapat lebih didasarkan keniscayaan dalam penguasaan pada sintaksis (*al-nahwu*) dan morfologi (*al-sarf*). Adapun sebagian yang lain menolak pendapat tersebut dan mengatakan bahwa tingkat kemampuan kebahasaan seseorang dipengaruhi oleh penguasaan seseorang terhadap arti kosa kata (*ma'na al-mufradat*). Pendapat mereka ini lebih didasarkan pada penguasaan kamus (makna klasikal).⁹

2. Pembelajaran Aktif

a. Pengertian pembelajaran aktif

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar secara aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini peserta didik secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan

⁹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press), hlm. 1-2.

masalah, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.¹⁰

Pada umumnya guru berbicara dengan kecepatan 100 hingga 200 kata per menit. Tapi berapa banyak kata-kata yang ditangkap siswa per menitnya? Jika siswa benar-benar berkonsentrasi, mereka akan dapat mendengarkan dengan penuh perhatian 50 sampai 100 kata per menit. Atau setengah dari apa yang telah dikatakan oleh guru.¹¹ Bagaimana dengan anak yang tidak atau sulit berkonsentrasi ?oleh karena itu diperlukan adanya pembelajaran yang aktif, ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu perlu perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru.

Ketika ada informasi yang baru, otak manusia tidak hanya sekedar menerima dan menyimpan. Akan tetapi otak manusia akan memproses informasi tersebut sehingga dapat dicerna kemudian

¹⁰ Hisyam Zaini, et. Al., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm.Xvi.

¹¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, penerjemah: Sarjuli, Adzfar Ammar, Sutrisno, Zainal Arifin Ahmad, dan Muqowim (Bandung: Nusa Media 1996) ,hlm.24.

disimpan. Sehingga akan lebih baik jika kita dapat melakukan sesuatu terhadap informasi tersebut, dan dengan demikian kita bisa mendapatkan umpan balik tentang seberapa bagus pemahaman kita. Menurut John Holt (1967), proses belajar siswa akan meningkat jika siswa diminta untuk melakukan hal-hal berikut:¹²

- 1) Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri.
- 2) Memberikan contohnya.
- 3) Mengenalinya dalam bermacam bentuk dan situasi.
- 4) Melihat kaitan antara informasi itu dengan fakta atau gagasan lain.
- 5) Menggunakannya dengan beragam cara.
- 6) Memprediksikan sejumlah konsekuensinya.
- 7) Menyebutkan lawan atau kebalikannya.

b. Gaya belajar

Pertimbangan lain untuk menggunakan strategi pembelajaran yang aktif adalah realita bahwa peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang lebih senang membaca, ada yang senang berdiskusi dan ada juga yang senang praktek langsung. Inilah yang sering disebut dengan gaya belajar atau *learning style*.

Grinder (1991) menyatakan bahwa dari setiap 30 siswa, 22 diantaranya rata-rata dapat belajar secara efektif selama gurunya menghadirkan kegiatan belajar yang kombinasi antara visual, auditori,

¹²*Ibid*, hlm.26.

kinestetik. Namun dari 8 siswa sisanya sedemikian menyukai salah satu bentuk pengajaran dibanding dua lainnya sehingga mereka perlu berupaya keras untuk memahami pelajaran bila tidak ada kecermatan dalam menyajikan pelajaran sesuai dengan cara yang mereka sukai.¹³Guna memenuhi kebutuhan ini, pengajaran harus bersifat multi sensori dan penuh dengan variasi.

3. Keterampilan Berbicara (*Al – kalām*)

a. Definisi Kalam

Yang dimaksud dengan kalam adalah pengucapan bunyi-bunyi berbahasa arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari mahkraj yang dikenal oleh para linguistic. (PennyUr, 1996:54).¹⁴

b. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Kalām

Tujuan pembelajaran kalam adalah sarana berinteraksi dengan orang lain dan memahami apa yang diinginkan penutur. Pembelajaran ini dimulai setelah siswa mengetahui bunyi huruf-huruf bahasa Arab, mengetahui perbedaan antara bunyi huruf satu dengan huruf lainnya yang berbeda, dsb.¹⁵

c. Prinsip-prinsip Pengajaran Keterampilan Kalām

Agar pembelajar kalam yang baik bagi non Arab, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

¹³*Ibid*, hlm.28.

¹⁴Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Nikmah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*(Malang: UIN-Maliki Press, 2011) ,hlm.89.

¹⁵*Ibid*, hlm.90.

- 1) Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.
- 2) Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa pebelajar dan bahasa arab).
- 3) Hendaknya pengarang dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran kalam, seperti dengan lafadz-lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya.
- 4) Memulainya dengan kosa kata yang mudah.
- 5) Memfokuskan pada bagian keterampilan bagi keterampilan berbicara, yaitu:
 - a) Cara mengucapkan bunyi dari makhrajnya dengan baik dan benar.
 - b) Membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek.
 - c) Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada.
 - d) Melatih siswa bagaimana cara memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar.
- 6) Memperbanyak latihan-latihan, seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide, dsb (1996: 54-56).¹⁶

¹⁶*Ibid*, hlm.91.

d. Tahapan Pembelajaran Kalam

Tahapan-tahapan pembelajaran keterampilan berbicara ini dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tahapan pada tingkat pemula, tingkat menengah dan tingkat lanjut. Adapaun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi tingkat *muftadi*' (pemula)
 - a) Siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran mereka secara sederhana.
 - b) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
 - c) Guru mulai melatih bicara dengan member pertanyaan-pertanyaan sederhana.¹⁷
 - d) Guru menyuruh siswa menjawab latihan-latihan *syafahiyah* dengan melafalkan percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.
- 2) Bagi tingkat *mutawasit* (menengah)
 - a) Belajar berbicara dengan bermain peran.
 - b) Berdiskusi dengan tema tertentu.
 - c) Berbicara tentang peristiwa yang terjadi pada siswa.
 - d) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio, atau lainnya.

¹⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm.151.

- 3) Bagi tingkat *mutaqaddim* (tingkat atas)
 - a) Guru memilihkan tema untuk berlatih berbicara.
 - b) Tema yang dipilih hendaknya menarik, yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.
 - c) Tema harus jelas dan terbatas.
 - d) Siswa dipersilahkan untuk memilih satu tema atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.¹⁸

Didalam proses pembelajaran keterampilan berbicara, seorang pengajar juga harus melakukan pembedulan secara langsung pada aspek kesalahan siswa, serta ada aspek penilaian diakhir pertemuan tersebut.

1. Pembedulan aspek berbicara

Dalam berbagai latihan berbicara, terutama percakapan, bercerita, diskusi dan seterusnya, pengajar seringkali menemukan kesalahan dan kekurangan siswa, baik pada aspek kebahasaan maupun non-kebahasaan. Guru seringkali merasa risih dan tidak sabar untuk segera membetulkannya. Hal ini bisa difahami karena boleh jadi pengajar merasa berkewajiban untuk tidak membiarkan siswa berkelanjutan dalam kesalahan.¹⁹

2. Aspek Penilaian

¹⁸*Ibid*, hlm.152.

¹⁹*Ibid*, hlm.153.

Adapun aspek-aspek yang dinilai pada akhir pertemuan dalam kegiatan berbicara, sebagaimana disarankan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

a. Aspek kebahasaan

- 1) Pengucapan (*makhraj*)
- 2) Ketepatan bacaan (*mad, syiddah*)
- 3) Penempatan tekanan (intonasi)
- 4) Nada dan irama
- 5) Pilihan kata
- 6) Pilihan ungkapan
- 7) Susunan kalimat
- 8) Variasi

b. Aspek non-kebahasaan

- 1) Kelancaran
- 2) Penguasaan topic
- 3) Keterampilan
- 4) Penalaran
- 5) Keberanian
- 6) Kelincahan
- 7) Sistematika pembicaraan
- 8) Kerjasama

Skala penilaian ini dapat dipergunakan untuk penilaian individual maupun kelompok. Tidak semua item penilaian harus diisi sekaligus. Guru

dapat menyederhanakan daftar item tersebut atau menentukan item mana yang hendak dinilai dalam suatu kegiatan.²⁰

4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode adalah cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai. Ketepatan seorang pengajar dalam memilih sebuah metode akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut.²¹

5. Metode Sociodrama

Belajar sambil bermain dipilih oleh peneliti karena peneliti beranggapan bahwa seorang anak tidak bisa jauh dari bermain. Bermain adalah alat pelepas emosi (Freud, 1958), pengembangan diri dalam bersosial (Erikson, 1963), ekspresi leluasa tanpa tekanan batin.²²

Metode sociodrama dan role playing dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disiliahgantikan. Sociodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

Tujuan yang diharapkan dengan penggunaan metode sociodrama antara lain:

- a. Agar siswa dapat menghayati dan menghargai orang lain.
- b. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.

²⁰*Ibid*, hlm.155.

²¹Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press), hlm.13.

²² Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hlm.116.

- c. Dapat belajar mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- d. Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.

Petunjuk guna menggunakan metode sosiodrama adalah:

- a. Tetapkan dahulu masalah- masalah sosial yang menarik perhatian siswa dikelas.
- b. Ceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut.
- c. Tetapkan siswa yang dapat atau bersedia untuk memainkan peranannya didepan kelas.
- d. Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama sedang berlangsung.
- e. Beri kesempatan kepada para pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan peranannya.
- f. Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan.
- g. Akhiri sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut.
- h. Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.²³

Bila sosiodrama baru diterapkan dalam pengajaran, maka hendaknya guru terlebih dahulu menerangkan teknik pelaksanaannya, dan

²³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* , (Jakarta: PT Rineka Cipta) ,hlm.100.

menentukan diantara siswa yang tepat untuk memerankan lakon tertentu, yang secara sederhana dimainkan didepan kelas. Setelah pementasan selesai, yang dilakukan guru adalah mengevaluasi hasil sosiodrama yang telah diperankan dengan cara mendiskusikannya bersama-sama dengan siswa, serta memecahkan masalah-masalah yang ada pada sosiodrama.

Dalam pelaksanaannya, selain naskah cerita yang didramakan diberikan oleh guru, siswa diberi kesempatan untuk menyusun naskah ceritanya sendiri. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung dan berkesan dengan kuat serta tahan lama dalam ingatan siswa. Disamping merupakan pengalaman yang menyenangkan yang sulit untuk dilupakan.

F. Kerangka Teoritik

Hasil belajar merupakan cermin dari keberhasilan siswa menguasai materi pelajaran. Semakin tinggi hasil belajar siswa makin baik juga penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Dalam prinsip belajar tuntas (*mastery learning*) yang mensyaratkan pemahaman 75% sampai 90% siswa mencapai hasil belajar yang tingginya dengan kelompok terpandai dalam pengajaran klasikal.

Factor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan siswa. Metode sosiodrama dan bermain peran merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan pada mata pelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārah*

al-kalām. Metode yang digunakan dalam mengajar hendaknya dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk belajar terutama untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran yang disampaikan, yang pada akhirnya diharapkan mempengaruhi hasil belajar dalam peningkatan *mahārah al-kalām*. Metode sosiodrama merupakan kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar al-kalam sebagai suatu yang menyenangkan dan bermanfaat.

Metode sosiodrama akan membuat siswa lebih senang dan aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik dalam peningkatan *mahārah al-kalām*. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran sosiodrama ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab dengan baik.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, pengujian data dan hipotesisnya menggunakan data statistik, sehingga hipotesis yang diajukan meliputi hipotesis nihil dan hipotesis alternative.²⁴

Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu diuji lebih dulu kebenarannya. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif, karena “Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan

²⁴ Fakultas Tarbiyah UIN Suka, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm.14.

berbicara bahasa Arab siswa kelompok control (kelompok yang tidak menggunakan metode sosiodrama) dengan siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode sosiodrama).

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudarsono (1988:7), bahwa dalam pendekatan kuantitatif gejala yang diamati dapat diukur dalam bentuk angka, sehingga digunakan teknik analisis statistik. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif (data yang berupa angka) dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.²⁵

Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan suatu gejala yaitu ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok subyek penelitian serta membuat prediksi berdasarkan analisis dan model yang telah ditentukan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Penelitian Eksperimen. Penelitian eksperimen didasarkan pada

²⁵Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Suka Press, 2006), hlm. 16.

suatu asumsi hukum variabel tunggal yang dikemukakan oleh John Stuart Mill pada tahun 1872, melalui karyanya “Metode Penemuan Eksperimental”, Mill memperkenalkan adanya metode perbedaan (*method of difference*), manakala kedua situasi serba sama dalam segala hal, kemudian salah satu situasi tersebut ditambahkan satu elemen, sementara situasi satunya tidak ditambahkan, maka perbedaan yang ada diantara kedua situasi tersebut merupakan akibat elemen tambahan tadi. Menurut Hadi (1985) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain.

Tujuan penelitian eksperimen ini untuk membandingkan pengaruh suatu kondisi pada satu kelompok dengan pengaruh kondisi yang berbeda pada kelompok kedua atau membandingkan pengaruh kondisi yang berbeda pada kelompok yang sama. Dengan demikian setidaknya ada dua

kelompok atau dua kondisi yang diperlukan untuk membuat perbandingan.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen kuasi atau eksperimen semu yakni dalam desain eksperimen kuasi, baik kelompok control maupun kelompok eksperimen diberi tes awal dan tes akhir, tetapi sampel tidak diperoleh melalui teknik acak. Dalam penelitian eksperimen, baik kelompok control maupun kelompok eksperimen diberi tes awal dan tes akhir dan sampel yang digunakan keduanya diperoleh melalui teknik acak yang mewakili populasi.²⁶

Rancangan eksperimen kuasi menggunakan rancangan dengan pemasangan subjek melalui Tes Awal-Tes akhir dan kelompok control (The randomized Posttest-Only Control Group Design, Using Matched Subjects.

Peneliti melakukan perjodohan terhadap subjek pada kelompok control dan kelompok eksperimen. Dilakukan tes awal dan tes akhir. Rancangan ini tidak menjamin terpenuhnya ekuivalensi. Proses pemasangan tidak dilakukan secara acak.²⁷

²⁶Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damayanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 23.

²⁷*Ibid*, hlm.163.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah The Randomized Pretest-Posttest Kontrol Group Design²⁸

Tabel 1

R	01	X1	02
R	03	-	04

Keterangan:

01 : Pretest kelas eksperimen

02 : Posttest kelas eksperimen

03 : Pretest kelas kontrol

04 : Posttest kelas kontrol

X1 : Penerapan metode sosiodrama

3. Variabel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi variable adalah gejala yang menunjukkan variasi baik jenis maupun tingkatannya, seperti jenis kelamin, tinggi badan, prestasi belajar dan lain sebagainya²⁹. Adapun dalam penelitian eksperimen terdapat dua macam variable yaitu variable eksperimental yang terdiri dari variable bebas dan variable terikat. Serta variable non-eksperimental yang terdiri dari variable control dan variable eksternal.

²⁸ *Ibid*, hlm 160.

²⁹ Yayat Hidayat. *Experimentasi Pembelajaran Ketrampilan Bahasa Arab Dengan Metode Cooperative Learning Dalam Model Paired Storytelling di MAN Gandekan Bantul*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga), hlm.33.

Dalam penelitian ini yang merupakan variable eksperimental adalah sebagai berikut:

- a) Variable bebas : Penerapan metode sosiodrama dan pengajaran
- b) Variable terikat : Upaya peningkatan *mahārah Al-Kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs N Jatimulyo Kulon progo.

Dan meliputi variable non-eksperimental adalah meliputi keadaan siswa , latar belakang pendidikan siswa dan orang tua siswa. Adapun waktu pelaksanaan treatment dan waktu pelaksanaan penelitian termasuk variable eksternal.

4. Waktu Penelitian

- a. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun akademik 2013/2014.
- b. Tempat penelitian akan dilaksanakan di MTs N Jatimulyo.
- c. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo .

5. Penentuan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, adalah Subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala MTs N Jatimulyo

Merupakan informan yang akan dimintai keterangan sebagai penanggung jawab atas keseluruhan proses pembelajaran pendidikan yang diselenggarakan sekolah.

- b. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab MTs N Jatimulyo

Merupakan informan yang akan diminta keterangannya sebagai penanggung jawab langsung proses pembelajaran bahasa Arab di MTs N Jatimulyo khususnya di kelas VIII, dan untuk melihat penerapan metode sosiodrama terhadap upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab.

c. Siswa-siswi MTs N Jatimulyo

Merupakan informan yang akan diminta informasinya, dalam hal ini di fokuskan pada siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo, sebagai subjek yang mengalami langsung proses pembelajaran bahasa Arab.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yang berjenis *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah cara Pengambilan sampel secara acak, di mana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Asumsinya adalah populasi mempunyai karakteristik yang sama (*homogeny*). Jika karakteristik populasinya berbeda-beda maka tidak dapat diambil sampelnya secara random, begitu juga dengan jumlah populasinya harus terhingga.

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka penelitian ini menggunakan beberapa jenis instrumen penelitian, yaitu:

a. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pencapaian siswa dalam pembelajaran. Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau sebuah pertanyaan yang membutuhkan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua bentuk tes yaitu:

1) Pre test

Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sebelum diterapkan metode sosiodrama.

2) Post test

Post test dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab siswa setelah diterapkan metode sosiodrama.

Untuk melakukan *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan tes lisan dan untuk memperkuat digunakan juga tes tertulis yang berupa percakapan.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung mengenai proses pembelajaran bahasa Arab di MTs N Jatimulyo

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin diulang.³⁰

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *partisipant* yaitu peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati.³¹ Dan penulis juga menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang dilakukan karena peneliti telah mengetahui aspek apa dari aktifitas yang diamatinya yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian yang dilakukan.³²

c. Interview (wawancara)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.³³

Dalam penelitian ini wawancara secara mendalam (*Indepth Interview*) diajukan kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung. Penulis juga menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu

³⁰Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjamada University Press, 2002), hlm. 69.

³¹*Ibid*, hlm. 71.

³²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalimia Indonesia, 1988), hlm. 219.

³³Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 193.

penulis sebagai pewawancara secara langsung dengan menggunakan variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.³⁴

Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyebutkan bahwa wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

Wawancara tidak terstruktur dilakukan pada keadaan-keadaan tertentu, yaitu:³⁵

- 1) Bila pewawancara berhubungan dengan orang penting.
- 2) Jika pewawancara ingin menanyakan sesuatu secara lebih mendalam.
- 3) Apabila pewawancara menyelenggarakan kegiatan yang bersifat penemuan.
- 4) Jika pewawancara tertarik untuk berhubungan langsung dengan salah seorang responden.

³⁴S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. 8 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 113.

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005)hlm. 191.

d. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang demikian oleh individu atau kelompok.³⁶ Mengukur kemampuan berbicara bahasa arab adalah mengukur kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaan siswa dalam bahasa Arab lisan (*ta'bir syafawi*).³⁷ Bentuk tes yang digunakan adalah dengan wawancara (*muqobalah*). Wawancara atau dialog dalam *mahārah al-kalām* sering sekali digunakan, baik dalam proses pembelajarannya maupun dalam mengukur kemampuan siswa. Dalam wawancara atau (*hiwar*), siswa diajak berdialog dengan tema tertentu dan dengan criteria yang ditentukan pula.

Dalam wawancara ,seorang guru atau penguji bisa secara langsung melakukan wawancara atau (*hiwar*) dengan siswa, atau siswa dengan siswa lainnya.³⁸ Tes ini menggunakan *Pre Test* dan *Post Test* yang berfungsi untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode sosiodrama dalam upaya

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm. 150.

³⁷Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press. 2010), hlm.53.

³⁸Ibid, hlm.58.

peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs N Jatimulyo.

e. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia.³⁹

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁴⁰

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif MTs N Jatimulyo, seperti letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, sistem pendidikan, keadaan guru serta sarana prasarananya.

7. Teknik Analisis Data dan Pengkajian Instrumen

a. Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang bedistribusi normal⁴¹. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menggunakan SPSS

16.

³⁹Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damayanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 108.

⁴⁰*Ibid*, hlm. 107.

⁴¹<http://belalangtue.wordpress.com/2010/08/05/uji-normalitas-data-dengan-SPSS/>, akses 5 April 2013

Dengan asumsi sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok populasi memiliki uraian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Untuk menguji homogenitas ini dapat dilakukan dengan uji F. Adapun rumus yang digunakan adalah analisis varian, dengan analisis *SPSS 16*:

Dengan asumsi sebagai berikut:

- a) Apabila F_h lebih besar dari 0,05, maka variannya adalah homogen.
- b) Apabila F_h lebih kecil dari 0,05, maka variannya adalah tidak homogen.

b. Analisis Data

Setelah terbukti berdistribusi normal dan homogeny selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistic analisis dengan rumus t “TES” dengan analisis data *SPSS 16*.

Dari nilai t_0 (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas, kemudian di interpretasikan dengan menggunakan table nilai “t” (table harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut⁴²:

- 1) Jika t_0 sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam table (diberi lambang t) atau (Sig) < 0,05 H_a yang menyatakan “adanya perbedaan mean dari kedua kelompok” ditolak. Berarti tidak terdapat perbedaan signifikan diantara kelompok tersebut.
- 2) Jika t_0 sama dengan atau lebih kecil dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam table (diberi lambang t) atau (Sig) < 0,05 maka H_a yang mengatakan “adanya perbedaan mean dari kedua kelompok” diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelompok tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membagi menjadi empat bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

⁴² Hartono, *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 146.

BAB II : Berisi tentang gambaran umum MTs N Jatimulyo, letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa dan data fasilitas madrasah.

BAB III : Berisi tentang laporan hasil eksperimentasi metode sosiodrama yang mencakup deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok control, pengkajian instrument, prosedur eksperimen, materi pembelajaran, dan situasi saat eksperimen, persyaratan analisis data, analisis data hasil eksperimen, serta factor pendukung dan penghambat eksperimen.

BAB IV : Berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup, serta daftar pustaka dan lampiran – lampiran terkait penelitian ini, Yang merupakan bab terakhir dari pembahasan dalam skripsi ini.

BAB 1V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Jatimulyo Kulon progo pada kelas VIII dalam upaya pengembangan *mahārah al-kalām* dengan menggunakan metode sosiodrama dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *mahārah al-kalām* (kemampuan berbicara Bahasa Arab) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hal ini terbukti dengan adanya perbedaan nilai rata-rata posttest diperoleh nilai $T_{hitung} = -3,737 > T_{tabel} = 2,018$, maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata posttest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Disamping itu metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap upaya pengembangan *mahārah al-kalām* (kemampuan berbicara Bahasa Arab), terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelompok eksperimen, dari analisis statistic diperoleh nilai $T_{hitung} = 10,110 > T_{tabel} = 2,079$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar kelompok eksperimen.

Jadi menurut pengakuan dari siswa metode sosiodrama membuat mereka terampil berbicara Bahasa Arab karena mereka langsung

praktek berbicara didepan umum. Hal ini membuktikan bahwa metode sosiodrama mampu meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon progo

2. Menurut analisis deskriptif ketika proses pembelajaran Bahasa Arab dengan metode sosiodrama dapat ditemukan kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan metode sosiodrama

- 1) Melatih peserta didik untuk berkreasi dan berinisiatif.
- 2) Dapat memupuk kerja sama antar peserta didik dengan baik.
- 3) Dapat membuat peserta didik merasa senang karena terhibur.
- 4) Dapat memupuk perasaan yang lebih kepada peserta didik karena semua diperhatikan oleh Guru.
- 5) Melatih keberanian untuk berbicara di depan umum.
- 6) Menjalin keakraban yang lebih antar peserta didik.

b. Kekurangan metode sosiodrama

- 1) Yang aktif hanya pemerannya saja.
- 2) Membutuhkan waktu yang lama sehingga menghabiskan waktu.
- 3) Mengganggu kelas sebelah karena rame.
- 4) Membutuhkan ruang yang agak luas untuk mendemonstrasikan naskah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis mengajukan beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab dan dalam pengambilan kebijakan pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan khususnya MTs N Jatimulyo:
 - a. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan berbagai metode yaitu salah satunya metode sosiodrama atau strategi sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi oleh Guru saja namun siswa juga, sehingga siswa dapat berperan aktif dan merasa senang ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung dan hendaknya senantiasa melatih siswa gemar berbicara Bahasa Arab dengan baik dan benar.
 - b. Sekolah hendaknya memaksimalkan fasilitas yang ada seperti lab komputer yang juga dapat berguna untuk menunjang pembelajaran Bahasa Arab atau Bahasa lainnya.
 - c. Sekolah diharapkan untuk memperbanyak koleksi buku penunjang Bahasa Arab seperti kamus Bahasa Arab dan lain sebagainya dipergustakaan. Sehingga proses belajar mengajar akan lebih baik karena siswa meminjam buku sebagai buku panduan secara individual dan bisa dipinjam untuk belajar dirumah.
2. Penelitian khususnya bidang pendidikan:

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak terkait untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dalam meningkatkan aktifitas siswa dan prestasi belajar siswa di bidang pendidikan.
- b. Bagi para peneliti dibidang pendidikan dan bahasa dapat melakukan peneltian serupa dengan teknik pembelajaran yang berbeda untuk mendapatkan teknik pembelajaran berbicara Bahasa Arab dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Nikmah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- AR, Syamsuddin dan Vismaia S. Damayanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet 12. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Rosdakarya, 2011.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Djamarah Bahri Syaiful. Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metode Reseach, jilid II*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Hartono. 2010. *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. 21*, Bandung: PT Rosdakarya, 2005.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah), cet. 8*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Sembodo DR. Ardi Widodo, M.Ag, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Suka Press, 2006.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadj Mada University Press, 2002.
- SuyantoSlamet, *Dasar-dasar Pendidikan Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat, 2005.

- Silberman L. Mavin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Thoifuri. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group.
- UIN SUKA, Fakultas Tarbiyah. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah.*, Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. . 2007. *Strategi Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Zaini, Hisyam dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development.



Lampiran 1.1 Data Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Bidang studi

Catatan Lapangan Penelitian

WAWANCARA

A. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

- Nama Guru :
 - Hari/Tanggal :
 - Tempat :
1. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab Khususnya dikelas VII?
 2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Jatimulyo khususnya untuk Maharah Al Kalam?
 3. Persiapan apa saja yang Ustad lakukan sebelum menerapkan metode tersebut?
 4. Materi apa sajakah yang diajarkan dalam pembelajaran Maharah Al kalam?
 5. Buku apa yang ustad gunakan sebagai buku pegangan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
 6. Keuntungan apa saja yang diperoleh dengan menggunakan metode tersebut?
 7. Kendala apa yang Ustad temukan saat mengajar dikelas VII?
 8. Bagaimana respon siswa saat proses pembelajaran Bahasa Arab?

Lampiran 1.2 Data Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa
1	Anggoro Sungkowo Tyas Nugroho
2	Bayu Antoro
3	Brian Ayala
4	Budi Nurani
5	Ega Susmiyati
6	Fia Suwistingtyas
7	Heri Yulianto
8	Hikmah Kinanti
9	Ilham Candra Arbianta
10	Khairina Nuraini
11	kurnia Febriani
12	Meilia Ambarwati
13	Meliya Dwi Susanti
14	Misbachul Afandi
15	Novalia Widya Listiani
16	Rizki Kustri Juniarto
17	Rudi Prasetyo
18	Saparini
19	septiyan Nurhidayat
20	Sutarman
21	Tiara Dewi Shinta
22	Yekti susanti

Lampiran 1.3 Data Siswa Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa
1	Afans Masdyar
2	Amartya Rahmawati
3	Anisa suci Mahfiroh
4	Aswar Shobarkah
5	Catur Rahmat
6	Fahrul Sukma Hidayat
7	Hanifah Alfiani Zain
8	Ilham Agustian Candra
9	Inti mulyana
10	Latifah Ernawati
11	Mila Sastia Dwijayanti
12	Mitsni Mardhiyatul Aziz
13	Muhamad Ilham Akbarul Haq
14	Nanda Reni Saputri
15	Niar Agustian
16	Nugie Pramudya Nugroho
17	Puji Lestari
18	Rani Puspitasari
19	Riska Fajar Pangestu
20	Siti Munawaroh
21	Taufiq Ramadhan
22	Veni Yupika Tamala

Lampiran 1.4

1. Pretest Kelas A dan B

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-test Kelas Kontrol	22	100,0%	0	,0%	22	100,0%
Pre-test Kelas Eksperimen	22	100,0%	0	,0%	22	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pre-test Kelas Kontrol	Mean		53,4318	2,00332
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49,2657	
		Upper Bound	57,5980	
	5% Trimmed Mean		53,4823	
	Median		54,5000	
	Variance		88,293	
	Std. Deviation		9,39642	
	Minimum		34,00	
	Maximum		71,50	
	Range		37,50	
	Interquartile Range		13,50	
	Skewness		-,014	,491
	Kurtosis		-,166	,953
	Pre-test Kelas Eksperimen	Mean		55,6591
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	52,6798	
		Upper Bound	58,6384	
5% Trimmed Mean			55,6869	
Median			57,2500	
Variance			45,152	
Std. Deviation			6,71953	
Minimum			43,00	
Maximum			68,00	
Range			25,00	
Interquartile Range			8,25	
Skewness			-,356	,491
Kurtosis			-,165	,953

- Uji normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test Kelas Kontrol	,104	22	,200*	,985	22	,974
Pre-test Kelas Eksperimen	,143	22	,200*	,950	22	,320

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Homogenitas Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,494	1	42	,122

ANOVA

Homogenitas Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	54,568	1	54,568	,818	,371
Within Groups	2802,341	42	66,722		
Total	2856,909	43			

- Uji Independet T-tes

Pretest Kelas kontrol dan kelas eksperimen

Group Statistics

a	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00004 kontrol	22	106,8636	18,79284	4,00665
eksperimen	22	111,3182	13,43906	2,86522

Independent Samples Test

	Levene's Test for equality of Variance		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
VAR000(Equal variand assumed	2,494	,122	-,904	42	,371	-4,45455	4,92572	4,39505	5,48595
Equal variand not assumed			-,904	38,026	,372	-4,45455	4,92572	4,42592	5,51683

2. Posttest Kelas A dan B

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Post-test Kelas Kontrol	22	100,0%	0	,0%	22	100,0%
Post-test Kelas Eksperimen	22	100,0%	0	,0%	22	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Post-test Kelas Kontrol	Mean		60,5909	1,00358
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58,5038	
		Upper Bound	62,6780	
	5% Trimmed Mean		60,4798	
	Median		60,5000	
	Variance		22,158	
	Std. Deviation		4,70723	
	Minimum		52,00	
	Maximum		71,50	
	Range		19,50	
	Interquartile Range		7,38	
	Skewness		,195	,491
	Kurtosis		-,078	,953
	Post-test Kelas Eksperimen	Mean		66,6136
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	63,9915	
		Upper Bound	69,2357	
5% Trimmed Mean			66,6288	
Median			67,2500	
Variance			34,975	
Std. Deviation			5,91393	
Minimum			56,00	
Maximum			77,00	
Range			21,00	
Interquartile Range			9,25	
Skewness			-,051	,491
Kurtosis			-,811	,953

- Uji normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post-test Kelas Kontrol	,105	22	,200*	,981	22	,927
Post-test Kelas Eksperimen	,110	22	,200*	,970	22	,717

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- Uji Independen T-test
Post test kelas control dan kelas eksperimen

Group Statistics				
kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002 kelompok kontrol	22	1.2118E2	9.41446	2.00717
kelompok eksperimen	22	1.3323E2	11.82786	2.52171

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	1.858	.180	-3.737	42	.001	-12.04545	3.22300	-18.54974	-5.54117
	Equal variances not assumed			-3.737	39.988	.001	-12.04545	3.22300	-18.55945	-5.53146

3. Pretest dan Posttest B

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-test Kelas Eksperimen	22	100,0%	0	,0%	22	100,0%
Post-test Kelas Eksperimen	22	100,0%	0	,0%	22	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pre-test Kelas Eksperimen	Mean		55,6591	1,43261
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52,6798	
		Upper Bound	58,6384	
	5% Trimmed Mean		55,6869	
	Median		57,2500	
	Variance		45,152	
	Std. Deviation		6,71953	
	Minimum		43,00	
	Maximum		68,00	
	Range		25,00	
	Interquartile Range		8,25	
	Skewness		-,356	,491
	Kurtosis		-,165	,953
	Post-test Kelas Eksperimen	Mean		66,6136
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	63,9915	
		Upper Bound	69,2357	
5% Trimmed Mean			66,6288	
Median			67,2500	
Variance			34,975	
Std. Deviation			5,91393	
Minimum			56,00	
Maximum			77,00	
Range			21,00	
Interquartile Range			9,25	
Skewness			-,051	,491
Kurtosis			-,811	,953

- Uji normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test Kelas Eksperimen	,143	22	,200*	,950	22	,320
Post-test Kelas Eksperimen	,110	22	,200*	,970	22	,717

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- Uji Paired T test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	t-test Kelas Eksperimen	66.6136	22	5.91393	1.26085
	Pre-test Kelas Eksperimen	55.6591	22	6.71953	1.43261

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
1	t-test Kelas Eksperimen & Pre-test Kelas Eksperimen	22	.683	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Deviation	t. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
1 -test Kelas Eksperimen - Pre-test Kelas Eksperimen	1.09545E1	5.08244	1.08358	8.70112	13.20797	10.110	21	.000

Lampiran 1.5 Dokumentasi Kelas Kontrol

Suasana Siswa Sedang mengerjakan soal



Suasana Sedang Tes Lisan



Proses Kegiatan Pembelajaran



Lampiran 1.6 Dokumentasi Kelas Eksperimen

Anggota Kelas Eksperimen



Suasana Proses Pembelajaran ketika Siswa menulis arti kosa kata



Suasana Siswa Sedang Diskusi Kelompok



Suasana Siswa sedang Bertanya



Siswa Sedang Bermain Sosiodrama



Siswa Sedang Bermain Sosiodrama





Kriteria untuk penilaian tes kemahiran Al-kalam :

a. Aspek kebahasaan

- 1) Pengucapan (*makhraj*)
- 2) Ketepatan bacaan (*mad, syiddah*)
- 3) Penempatan tekanan (intonasi)
- 4) Nada dan irama
- 5) Pilihan kata
- 6) Pilihan ungkapan
- 7) Susunan kalimat
- 8) Variasi

b. Aspek non-kebahasaan

- 1) Kelancaran
- 2) Penguasaan topic
- 3) Keterampilan
- 4) Penalaran
- 5) Keberanian
- 6) Kelincahan
- 7) Sistematika pembicaraan
- 8) Kerjasama

TES TULIS

NO	NAMA	NILAI



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas kontrol

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab/<i>Al-Kalam</i>
Satuan Pendidikan	: MTsN Jatimulyo
Kelas/ Semester	: VII / Gasal
Pertemuan Ke	: II
Alokasi Waktu	: (2 x 40 Menit)

I. Standar kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang ta'aruf.

11. Kompetensi Dasar

1. Siswa kelas VII dapat menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat.

III. Indikator

Siswa kelas VII dapat:

1. Siswa mampu melafalkan materi *hiwar* sesuai dengan makhraj yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Siswa mampu memperagakan *hiwar* dengan lafadz dan intonasi yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa diharapkan:

1. Siswa mampu memahami dan melafalkan teks serta dialog dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu memahami dan menerapkan kaidah kepemilikan dalam bahasa Arab.
3. Siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase, kalimat) tentang madrasah.

V. Materi Pembelajaran

Ahmad : Assalamualaikum Wr. Wb	أحمد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Ibrahim : Waalaikumussalam Wr.Wb	إبراهيم : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Ahmad : Selamat datang!	أحمد : أَهْلًا وَسَهْلًا
Ibrahim : Selamat datang juga.	إبراهيم : أَهْلًا بِكَ
Ahmad : Apa kabarmu?	أحمد : كَيْفَ حَالُكَ ؟
Ibrahim : Alhamdulillah, baik.	إبراهيم : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
Ahmad : Siapa namamu?	أحمد : مَا سَمُّكَ ؟
Ibrahim : Nama saya Ibrahim, kamu ?	إبراهيم : إِسْمِي إِبْرَاهِيمُ، وَأَنْتَ ؟
Ahmad : Nama saya Ahmad	أحمد : إِسْمِي أَحْمَدُ
Ibrahim : Dimana kamu sekolah wahai Ahmad?	إبراهيم : أَيْنَ تَدْرُسُ يَا أَحْمَدُ ؟
Ahmad : Saya sekolah di MTs di Jakarta dan saya mencintai bahasa Arab, bagaimana dengan kamu?	أحمد : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ بِجَاكْرَتَا وَأَنَا أُحِبُّ الْعَرَبِيَّةَ، وَكَيْفَ بِكَ ؟
Ibrahim : Saya sekolah di MTs di Surabaya.	إبراهيم : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ بِسُورَابَايَا
Ahmad : Darimana kamu berasal?	أحمد : مِنْ أَيْنَ جِئْتَ ؟
Ibrahim : Saya berasal dari Malang dan sekarang saya tinggal di Surabaya, bagaimana dengan kamu?	إبراهيم : جِئْتُ مِنْ مَالَانِغٍ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِسُورَابَايَا، وَأَنْتَ ؟
Ahmad : Saya berasal dari Semarang dan sekarang saya tinggal di Jakarta.	أحمد : جِئْتُ مِنْ سَمَارَغٍ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِجَاكْرَتَا
Ibrahim : Terimakasih banyak wahai saudaraku?	إبراهيم : شُكْرًا كَثِيرًا يَا أَخِي
Ibrahim : Sama-sama.	أحمد : عَفْوًا

VI. Metode Pengajaran : Ceramah, Interactive lecturing

VII. Langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Guru	Waktu (menit)
Pendahuluan:		
1. Pembukaan	Guru membuka dengan salam	10
2. Motivasi	Guru menanyakan keadaan siswa	
3. Apersepsi	Guru menanyakan kosa kata yang sudah dipelajari	
4. Acuan	Guru menjelaskan indicator yang hendak dicapai	
5. Pre-test	Guru menanyakan kosa kata yang akan dipelajari	
Inti	<p>Kegiatan eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan teks bacaan serta memberikan sedikit penjelasan, 2. Guru meminta beberapa siswa untuk membaca kembali teks yang telah dibacakan. 3. Guru bersama siswa memahami dan menerjemahkan teks, mencari kosa kata yang belum diketahui. <p>Kegiatan elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membaca kembali teks dan menerjemahkannya 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Guru memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan teks <p>Kegiatan konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan ulasan materi yang telah diberikan 2. Memberikan penguatan bagi materi yang masih kurang dipahami. 	60
Penutup	1. Guru memberikan semangat dan motivasi	10

1. Kesimpulan	kepada siswa	
2. Tindak lanjut	2. Guru memberikan tugas kepada siswa dan menutup dengan bacaan hamdallah	

VIII. Penilaian

1. Penilaian dilakukan dengan tes lisan yang berkaitan dengan teks .
2. Evaluasi pengamatan (pengembangan karakter)

X. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Spidol, White Board, kertas hvs,
2. Lembar kerja siswa, handout naskah
3. Kamus bahasa Arab

Girimulyo, 24 Juli 2013

Mengetahui,
Guru pembimbing

Thoha El Faiz M.Pd.I.

NIP.

Mahasiswa praktikan

Ahmad Yasin

NIM. 09420061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas kontrol

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab/ <i>Al-Kalam</i>
Satuan Pendidikan	: MTsN Jatimulyo
Kelas/ Semester	: VII / Gasal
Pertemuan Ke	: III
Alokasi Waktu	: (2 x 40 Menit)

I. Standar kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang madrasah.

11. Kompetensi Dasar

1. Siswa kelas VII dapat menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat.

III. Indikator

Siswa kelas VII dapat:

1. Siswa mampu melafalkan materi *hiwar* sesuai dengan makhraj yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Siswa mampu memperagakan *hiwar* dengan lafadz dan intonasi yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa diharapkan:

1. Siswa mampu memahami dan melafalkan teks serta dialog dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu memahami dan menerapkan kaidah kepemilikan dalam bahasa Arab.
3. Siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase, kalimat) tentang madrasah.

V. Materi Pembelajaran

PERCAKAPAN BAHASA ARAB (SEKOLAH=MADRASAH)

قَاسِمٌ : إِلَى أَيْنَ تَذْهَبُ يَا غَسَّانُ ؟

Engkau mau kemana, hai Gassan?

غَسَّانُ : أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

Saya pergi ke sekolah

قَاسِمٌ : الْوَقْتُ مُبَكَّرٌ. السَّاعَةُ الْآنَ السَّادِسَةُ صَبَاحًا.

Waktu masih pagi. Sekarang jam enam pagi.

غَسَّانُ : الْمَدْرَسَةُ بَعِيدَةٌ عَنِ الْبَيْتِ

Sekolah jauh dari rumah

قَاسِمٌ : مَتَى يَبْدَأُ الْيَوْمُ الدِّرَاسِيَّ ؟

Jam berapa dimulai pelajaran harian?

غَسَّانُ : يَبْدَأُ السَّاعَةَ السَّابِعَةَ صَبَاحًا.

Mulai pada jam tujuh pagi

قَاسِمٌ : هَلْ تَذْهَبُ بِالْحَافِلَةِ ؟

Apakah engkau pergi dengan mobil umum?

غَسَّانُ : لَا، أَذْهَبُ بِالسَّيَّارَةِ

Tidak, saya pergi dengan mobil pribadi

قَاسِمٌ : مَتَى يَنْتَهِي الْيَوْمُ الدِّرَاسِيَّ ؟

Jam berapa selesai pelajaran harian?

غَسَّانُ : يَنْتَهِي السَّاعَةَ الْوَاحِدَةَ ظَهْرًا.

Selesai pada jam satu siang

قَاسِمٌ : كَمْ حِصَّةً تَدْرُسُ فِي الْيَوْمِ ؟

Berapa jam pelajaran dalam satu hari?

غَسَّانٌ : أَدْرُسُ سِتَّ حِصَصٍ فِي الْيَوْمِ

Saya belajar enam jam pelajaran dalam sehari

قَاسِمٌ : مَاذَا تَفْعَلُ فِي الْإِسْتِرَاحَةِ ؟

Apa yang engkau lakukan pada jam istirahat?

غَسَّانٌ : أَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ،

Saya pergi ke perpustakaan

VI. Metode Pengajaran : Ceramah, Interactive lecturing

VII. Langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Guru	Waktu (menit)
Pendahuluan:		
1. Pembukaan	Guru membuka dengan salam	10
2. Motivasi	Guru menanyakan keadaan siswa	
3. Apersepsi	Guru menanyakan kosa kata yang sudah dipelajari	
4. Acuan	Guru menjelaskan indicator yang hendak dicapai	
5. Pre-test	Guru menanyakan kosa kata yang akan dipelajari	
Inti	<p>Kegiatan eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membacakan teks bacaan serta memberikan sedikit penjelasan, Guru meminta beberapa siswa untuk membaca kembali teks yang telah dibacakan. Guru bersama siswa memahami dan menerjemahkan teks, mencari kosa kata yang belum diketahui. <p>Kegiatan elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca kembali teks dan menerjemahkannya Guru memberikan kesempatan kepada siswa 	60

	<p>untuk bertanya</p> <p>3. Guru memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan teks</p> <p>Kegiatan konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan ulasan materi yang telah diberikan</p> <p>2. Memberikan penguatan bagi materi yang masih kurang dipahami.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Kesimpulan</p> <p>2. Tindak lanjut</p>	<p>1. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa</p> <p>2. Guru memberikan tugas kepada siswa dan menutup dengan bacaan hamdallah</p>	10

VIII. Penilaian

1. Penilaian dilakukan dengan tes lisan yang berkaitan dengan teks .
2. Evaluasi pengamatan (pengembangan karakter)

X. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Spidol, White Board, kertas hvs,
2. Lembar kerja siswa, handout naskah
3. Kamus bahasa Arab

Girimulyo, 26 Juli 2013

Mengetahui,
Guru pembimbing



Thoha El Faiz M.Pd.I.
NIP.

Mahasiswa praktikan



Ahmad Yasin
NIM. 09420061



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Mata Pelajaran : Bahasa Arab/*Al-Kalam*
Satuan Pendidikan : MTsN Jatimulyo
Kelas/ Semester : VII / Gasal
Pertemuan Ke : II
Alokasi Waktu : (2 x 40 Menit)

I. Standar kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang ta'aruf (perkenalan).

11. Kompetensi Dasar

1. Siswa kelas VII dapat menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat.

III. Indikator

Siswa kelas VII dapat:

1. Siswa mampu melafalkan materi *hiwar* sesuai dengan makhraj yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Siswa mampu memperagakan *hiwar* dengan lafadz dan intonasi yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa diharapkan:

1. Siswa mampu memahami dan melafalkan teks serta dialog dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu memahami dan menerapkan kaidah kepemilikan dalam bahasa Arab.
3. Siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase, kalimat) tentang ta'aruf.

V. Materi Pembelajaran

Ahmad : Assalamualaikum Wr. Wb	أحمد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Ibrahim : Waalaikumussalam Wr.Wb	إبراهيم : وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Ahmad : Selamat datang!	أحمد : أَهْلًا وَسَهْلًا
Ibrahim : Selamat datang juga.	إبراهيم : أَهْلًا بِكَ
Ahmad : Apa kabarmu?	أحمد : كَيْفَ حَالُكَ ؟
Ibrahim : Alhamdulillah, baik.	إبراهيم : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
Ahmad : Siapa namamu?	أحمد : مَا سَمُكَ ؟
Ibrahim : Nama saya Ibrahim, kamu ?	إبراهيم : إِسْمِي إِبْرَاهِيمُ, وَأَنْتَ ؟
Ahmad : Nama saya Ahmad	أحمد : إِسْمِي أَحْمَدُ
Ibrahim : Dimana kamu sekolah wahai Ahmad?	إبراهيم : أَيْنَ تَدْرُسُ يَا أَحْمَدُ ؟
Ahmad : Saya sekolah di MTs di Jakarta dan saya mencintai bahasa Arab, bagaimana dengan kamu?	أحمد : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ بِجَاكْرَتَا وَأَنَا أَحِبُّ الْعَرَبِيَّةَ, وَكَيْفَ بِكَ ؟
Ibrahim : Saya sekolah di MTs di Surabaya.	إبراهيم : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ بِسُورَابَايَا
Ahmad : Darimana kamu berasal?	أحمد : مِنْ أَيْنَ جِئْتَ ؟
Ibrahim : Saya berasal dari Malang dan sekarang saya tinggal di Surabaya, bagaimana dengan kamu?	إبراهيم : جِئْتُ مِنْ مَالَانِغِ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِسُورَابَايَا, وَأَنْتَ ؟
Ahmad : Saya berasal dari Semarang dan sekarang saya tinggal di Jakarta.	أحمد : جِئْتُ مِنْ سَمَارِغِ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِجَاكْرَتَا
Ibrahim : Terimakasih banyak wahai saudaraku?	إبراهيم : شُكْرًا كَثِيرًا يَا أَخِي
Ibrahim : Sama-sama.	أحمد : عَفْوًا

VI. **Metode Pengajaran:** Ceramah, *Everyone Is Teacher Here*, Interactive lecturing, Sosiodrama.

VII. **Langkah Pembelajaran :**

Kegiatan	Guru	Waktu (menit)
Pendahuluan:		
1. Pembukaan	Guru membuka dengan salam	10
2. Motivasi	Guru menanyakan keadaan siswa	
3. Apersepsi	Guru menanyakan kosa kata yang sudah dipelajari	
4. Acuan	Guru menjelaskan indicator yang hendak dicapai	
5. Pre-test	Guru menanyakan kosa kata yang akan dipelajari	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan potongan materi hiwar kepada siswa dan Guru membacakan materi berupa hiwar didepan kelas dengan intonasi yang tepat, baik dan benar 2. Guru meminta siswa untuk menirukan hiwar yang dibacakan tentang ta'aruf 3. Guru menerangkan isi hiwar yang telah dibacakan 4. Setelah membacakan teks, Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dengan komposisi 4 orang 5. Guru meminta perkelompok maju menggunakan teks untuk berdialog didepan kelas 	60
Penutup	1. Guru membacakan kembali hiwar, kemudian	10

1. Kesimpulan 2. Tindak lanjut	menanyakan isi bacaan tersebut kepada siswa secara lisan 2. Guru meminta siswanya untuk menyampaikan keluhan dalam proses pembelajaran dan Guru memberikan naskah sederhana dalam bahasa arab sebagai tugas rumah untuk dihafalkan dan diterjemahkannya untuk pertemuan berikutnya dengan sosiodrama. 3. Guru membagikan materi selanjutnya untuk di pelajari dirumah.	
-----------------------------------	--	--

VIII. Penilaian

1. Penilaian dilakukan dengan tes lisan yang berkaitan dengan teks naskah.
2. Penilaian pengamatan (pengembangan karakter)

X. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Spidol, White Board, kertas hvs,
2. Lembar kerja siswa, handout naskah

Girimulyo, 25 Juli 2013

Mengetahui,

Guru pembimbing

Thoha El Faiz M.Pd.I.

NJP.

Mahasiswa praktikan

Ahmad Yasin

NIM. 09420061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab/<i>Al-Kalam</i>
Satuan Pendidikan	: MTsN Jatimulyo
Kelas/ Semester	: VII / Gasal
Pertemuan Ke	: III
Alokasi Waktu	: (2 x 40 Menit)

I. Standar kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang madrasah.

11. Kompetensi Dasar

1. Siswa kelas VII dapat menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat.

III. Indikator

Siswa kelas VII dapat:

1. Siswa mampu melafalkan materi *hiwar* sesuai dengan makhraj yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Siswa mampu memperagakan *hiwar* dengan lafadz dan intonasi yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa diharapkan:

1. Siswa mampu memahami dan melafalkan teks serta dialog dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu memahami dan menerapkan kaidah kepemilikan dalam bahasa Arab.
3. Siswa mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase, kalimat) tentang madrasah.

V. Materi Pembelajaran

PERCAKAPAN BAHASA ARAB (SEKOLAH=MADRASAH) Dan AS SA'AH (JAM)

قَاسِمٌ : إِلَىٰ أَيْنَ تَذْهَبُ يَا غَسَّانُ ؟

Engkau mau kemana, hai Gassan?

غَسَّانٌ : أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

Saya pergi ke sekolah

قَاسِمٌ : الْوَقْتُ مُبَكَّرٌ. السَّاعَةُ الْآنَ السَّادِسَةُ صَبَاحًا.

Waktu masih pagi. Sekarang jam enam pagi.

غَسَّانٌ : الْمَدْرَسَةُ بَعِيدَةٌ عَنِ الْبَيْتِ

Sekolah jauh dari rumah

قَاسِمٌ : مَتَى يَبْدَأُ الْيَوْمَ الدَّرَاسِيّ ؟

Jam berapa dimulai pelajaran harian?

غَسَّانٌ : يَبْدَأُ السَّاعَةَ السَّابِعَةَ صَبَاحًا.

Mulai pada jam tujuh pagi

قَاسِمٌ : هَلْ تَذْهَبُ بِالْحَافِلَةِ ؟

Apakah engkau pergi dengan mobil umum?

غَسَّانٌ : لَا، أَذْهَبُ بِالسَّيَّارَةِ

Tidak, saya pergi dengan mobil pribadi

قَاسِمٌ : مَتَى يَنْتَهِي الْيَوْمَ الدَّرَاسِيّ ؟

Jam berapa selesai pelajaran harian?

غَسَّانٌ : يَنْتَهِي السَّاعَةَ الْوَاحِدَةَ ظُهْرًا.

Selesai pada jam satu siang

قَاسِمٌ : كَمْ حِصَّةً تَدْرُسُ فِي الْيَوْمِ ؟

Berapa jam pelajaran dalam satu hari?

غَسَّانُ : أَدْرُسُ سِتَّ حِصَصٍ فِي الْيَوْمِ

Saya belajar enam jam pelajaran dalam sehari

قَاسِمٌ : مَاذَا تَفْعَلُ فِي الْإِسْتِرَاحَةِ ؟

Apa yang engkau lakukan pada jam istirahat?

غَسَّانُ : أَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ،

Saya pergi ke perpustakaan

VI. **Metode Pengajaran** : Ceramah, *Everyone Is Teacher Here*, Interactive lecturing, Sosiodrama.

VII. **Langkah Pembelajaran** :

Kegiatan	Guru	Waktu (menit)
Pendahuluan:		
1. Pembukaan	Guru membuka dengan salam	10
2. Motivasi	Guru menanyakan keadaan siswa	
3. Apersepsi	Guru menanyakan kosa kata yang sudah dipelajari	
4. Acuan	Guru menjelaskan indicator yang hendak dicapai	
5. Pre-test	Guru menanyakan kosa kata yang akan dipelajari	
Inti	Kegiatan eksplorasi 1. Guru meminta siswa untuk mengubah letak meja . 2. Guru mengelompokan siswa sesuai kelompok yang telah dibentuk 3. Guru menjelaskan tentang tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. 4. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam mencari kosa kata. Kegiatan elaborasi 1. Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan hasil kerja setiap kelompok secara bergantian.	60

	<p>2. Setiap sebelum pergantian kelompok, Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan demonstrasi yang telah dilakukan.</p> <p>Kegiatan konfirmasi</p> <p>1. Guru bersama dengan siswa mengulas kembali hasil kerja tiap kelompok.</p> <p>2. Guru memberikan kritik dan saran tentang drama yang telah didemonstrasikan setiap kelompok.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Kesimpulan</p> <p>2. Tindak lanjut</p>	<p>1. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa</p> <p>2. Guru memberikan tugas kepada siswa dan menutup dengan bacaan hamdallah</p> <p>3. Guru memberikan evaluasi harian untuk pertemuan selanjutnya</p>	10

VIII. Penilaian

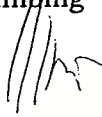
1. Penilaian dilakukan dengan tes lisan yang berkaitan dengan teks naskah.
2. Penilaian pengamatan (pengembangan karakter)

X. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Spidol, White Board, kertas hvs,
2. Lembar kerja siswa, handout naskah
3. Kamus bahasa Arab

Girimulyo, 27 Juli 2013

Mengetahui,
Guru pembimbing



Thoha El Faiz M.Pd.I.
NIP.

Mahasiswa praktikan

Ahmad Yasin
NIM. 09420061



Pedoman Pre test al-kalam (Tes Lisan) dalam pembelajaran Bahasa Arab !!!

Ahmad : Assalamualaikum Wr. Wb	أحمد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Ibrahim : Waalaikumussalam Wr.Wb	إبراهيم : وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Ahmad : Selamat datang!	أحمد : أَهْلًا وَسَهْلًا
Ibrahim : Selamat datang juga.	إبراهيم : أَهْلًا بِكَ
Ahmad : Apa kabarmu?	أحمد : كَيْفَ حَالُكَ ؟
Ibrahim : Alhamdulillah, baik.	إبراهيم : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
Ahmad : Siapa namamu?	أحمد : مَا سَمُّكَ ؟
Ibrahim : Nama saya Ibrahim, kamu ?	إبراهيم : إِسْمِي إِبْرَاهِيمُ، وَأَنْتَ ؟
Ahmad : Nama saya Ahmad	أحمد : إِسْمِي أَحْمَدُ
Ibrahim : Dimana kamu sekolah wahai Ahmad?	إبراهيم : أَيْنَ تَدْرُسُ يَا أَحْمَدُ ؟
Ahmad : Saya sekolah di MTs di Jakarta dan saya mencintai bahasa Arab, bagaimana dengan kamu?	أحمد : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ بِجَاكْرْتَا وَأَنَا أُحِبُّ الْعَرَبِيَّةَ، وَكَيْفَ بِكَ ؟
Ibrahim : Saya sekolah di MTs di Surabaya.	إبراهيم : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ بِسُورَابَايَا
Ahmad : Darimana kamu berasal?	أحمد : مِنْ أَيْنَ جِئْتَ ؟
Ibrahim : Saya berasal dari Malang dan sekarang saya tinggal di Surabaya, bagaimana dengan kamu?	إبراهيم : جِئْتُ مِنْ مَالَانِغِ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِسُورَابَايَا، وَأَنْتَ ؟
Ahmad : Saya berasal dari Semarang dan sekarang saya tinggal di Jakarta.	أحمد : جِئْتُ مِنْ سَمَارَغِ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِجَاكْرْتَا
Ibrahim : Terimakasih banyak wahai saudaraku?	إبراهيم : شُكْرًا كَثِيرًا يَا أَخِي
Ibrahim : Sama-sama.	أحمد : عَفْوًا

Pedoman Pretest (Tes tertulis)

Nama :

Kelas :

No absen :

Evaluasi tertulis isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !!!

أحمد : السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إبراهيم : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أحمد : أَهْلًا وَسَهْلًا

إبراهيم :

أحمد : ؟

إبراهيم : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

أحمد : مَا سَمُّكُمْ... ؟

إبراهيم : إِسْمِي إِبْرَاهِيمُ، وَأَنْتَ ؟

أحمد :

إبراهيم : تَدْرُسُ يَا أَحْمَدُ ؟

أحمد : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ النَّائِيَةِ بِجَاكْرَتَا وَأَنَا أَحِبُّ الْعَرَبِيَّةَ، وَكَيْفَ بِكَ ؟

إبراهيم : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ النَّائِيَةِ بِسُوْرَابَايَا

أحمد : مِنْ أَيْنَ ؟

إبراهيم : جِئْتُ مِنَ الْمَالِغِ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِسُورَآبَايَا, وَأَنْتَ ؟

أحمد : جِئْتُ مِنَ سَمَارِغِ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِجَاكَرْتَا

إبراهيم : شُكْرًا كَثِيرًا يَا أَخِي

أحمد :



Pedoman Posttest al-kalam (Tes Lisan) dalam pembelajaran Bahasa Arab !!!

Tentang Ta'aruf

Ahmad : Assalamualaikum Wr. Wb	أحمد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Ibrahim : Waalaikumussalam Wr.Wb	إبراهيم : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Ahmad : Selamat datang!	أحمد : أَهلاً وَسَهْلاً
Ibrahim : Selamat datang juga.	إبراهيم : أَهلاً بِكَ
Ahmad : Apa kabarmu?	أحمد : كَيْفَ حَالُكَ ؟
Ibrahim : Alhamdulillah, baik.	إبراهيم : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
Ahmad : Siapa namamu?	أحمد : مَا سَمُّكَ ؟
Ibrahim : Nama saya Ibrahim, kamu ?	إبراهيم : إِسْمِي إِبْرَاهِيمُ، وَأَنْتَ ؟
Ahmad : Nama saya Ahmad	أحمد : إِسْمِي أَحْمَدُ
Ibrahim : Dimana kamu sekolah wahai Ahmad?	إبراهيم : أَيْنَ تَدْرُسُ يَا أَحْمَدُ ؟
Ahmad : Saya sekolah di MTs di Jakarta dan saya mencintai bahasa Arab, bagaimana dengan kamu?	أحمد : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ بِجَاكْرَتَا وَأَنَا أُحِبُّ الْعَرَبِيَّةَ، وَكَيْفَ بِكَ ؟
Ibrahim : Saya sekolah di MTs di Surabaya.	إبراهيم : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ بِسُورَابَايَا
Ahmad : Darimana kamu berasal?	أحمد : مِنْ أَيْنَ جِئْتَ ؟
Ibrahim : Saya berasal dari Malang dan sekarang saya tinggal di Surabaya, bagaimana dengan kamu?	إبراهيم : جِئْتُ مِنْ مَالَانِغِ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِسُورَابَايَا، وَأَنْتَ ؟
Ahmad : Saya berasal dari Semarang dan sekarang saya tinggal di Jakarta.	أحمد : جِئْتُ مِنْ سَمَارَغِ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِجَاكْرَتَا
Ibrahim : Terimakasih banyak wahai saudaraku?	إبراهيم : شُكْرًا كَثِيرًا يَا أَخِي
Ibrahim : Sama-sama.	أحمد : عَفْوًا

خَالِد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
 خَلِيل : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ

خَالِدٍ : اِسْمِيْ خَالِدٍ، مَا اِسْمُكَ ؟

Namaku Khalid, siapa namamu?

خَلِيْلٍ : اِسْمِيْ خَلِيْلٍ

خَالِدٍ : كَيْفَ حَالُكَ ؟

Bagaimana keadaanmu (apa kabar)?

خَلِيْلٍ : بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ. وَكَيْفَ حَالُكَ اَنْتَ ؟

Baik, alhamdulillah. Kalau kamu bagaimana?

: بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ

BAGIAN II

خَوَلَةَ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

خَدِيْجَةَ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ

خَوَلَةَ : اِسْمِيْ خَوَلَةَ، مَا اِسْمُكَ ؟

Namaku Khaulah, siapa namamu?

خَدِيْجَةَ : اِسْمِيْ خَدِيْجَةَ

خَوَلَةَ : كَيْفَ حَالُكَ ؟

Bagaimana keadaanmu (apa kabar)?

خَدِيْجَةَ : بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ. وَكَيْفَ حَالُكَ اَنْتَ ؟

Baik, alhamdulillah. Kalau kamu bagaimana?

خَوَلَةَ : بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ

Tentang Al madrasah dan as sa'ah

قَاسِمٌ : إِلَى أَيْنَ تَذْهَبُ يَا غَسَّانُ؟

Engkau mau kemana, hai Gassan?

غَسَّانٌ : أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

Saya pergi ke sekolah

قَاسِمٌ : الْوَقْتُ مُبَكَّرٌ. السَّاعَةُ الْآنَ السَّادِسَةُ صَبَاحًا.

Waktu masih pagi. Sekarang jam enam pagi.

غَسَّانٌ : الْمَدْرَسَةُ بَعِيدَةٌ عَنِ الْبَيْتِ

Sekolah jauh dari rumah

قَاسِمٌ : مَتَى يَبْدَأُ الْيَوْمُ الدَّرَاسِيّ؟

Jam berapa dimulai pelajaran harian?

غَسَّانٌ : يَبْدَأُ السَّاعَةَ السَّابِعَةَ صَبَاحًا.

Mulai pada jam tujuh pagi

قَاسِمٌ : هَلْ تَذْهَبُ بِالْحَافِلَةِ؟

Apakah engkau pergi dengan mobil umum?

غَسَّانٌ : لَا، أَذْهَبُ بِالسَّيَّارَةِ

Tidak, saya pergi dengan mobil pribadi

قَاسِمٌ : مَتَى يَنْتَهِي الْيَوْمُ الدَّرَاسِيّ؟

Jam berapa selesai pelajaran harian?

غَسَّانٌ : يَنْتَهِي السَّاعَةَ الْوَاحِدَةَ ظَهْرًا.

Selesai pada jam satu siang

قَاسِمٌ : كَمْ حِصَّةً تَدْرُسُ فِي الْيَوْمِ؟

Berapa jam pelajaran dalam satu hari?

غَسَّانٌ : أَذْرُسُ سِتَّ حِصَصٍ فِي الْيَوْمِ

Saya belajar enam jam pelajaran dalam sehari

قَاسِمٌ : مَاذَا تَفْعَلُ فِي الْإِسْتِرَاحَةِ ؟

Apa yang engkau lakukan pada jam istirahat?

غَسَّانٌ : أَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ، أَوْ إِلَى الْمُخْتَبِرِ

Saya pergi ke perpustakaan atau ke laboratorium



Pedoman Posttest (Tes Tertulis) dalam pengembangan berbicara Bahasa Arab !!!

Pedoman Pretest (Tes tertulis)

Nama :

Kelas :

No absen :

Evaluasi tertulis isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !!!

1. أحمد : السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إبراهيم : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

2. أحمد : أَهْلًا وَسَهْلًا

3. إبراهيم :

4. أحمد :

إبراهيم : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

5. أحمد : مَا سَمُّ... ؟

إبراهيم : إِسْمِي إِبْرَاهِيمُ, وَأَنْتَ ؟

6. أحمد :

7. إبراهيم : تَدْرُسُ يَا أَحْمَدُ ؟

أحمد : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ بِجَاكْرَتَا وَأَنَا أَحِبُّ الْعَرَبِيَّةَ, وَكَيْفَ بِكَ ؟

إبراهيم : أَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ بِسُورَابَايَا

8. أحمد : مِنْ أَيْنَ ؟

إبراهيم : جِئْتُ مِنْ مَالَانِغِ وَالْآنَ أَسْكُنُ بِسُورَابَايَا, وَأَنْتَ ؟

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان



شهادة

الرقم: ٢٠١٣/٢٠١٣/PP.٠٠٩/١٤٥٧.a/L.٠٢

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Ahmad Yasin

تاريخ الميلاد : ٤ يناير ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٩٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ مايو ٢٠١٣



الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٢١.٥٤٦٨.٠٠٠٣١٠٠١





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0325.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Yasin**
Date of Birth : **January 4, 1990**
Sex : **Male**

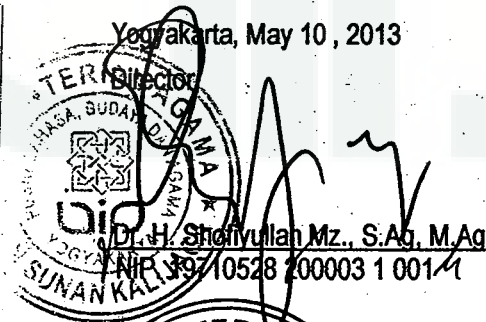
took TOEC (Test of English Competence) held on **May 3, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	37
Total Score	413

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 10, 2013



True to the original

JAN 2014

D. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
P. 19710528 200003 1 001



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2007/2008
Nomor : MA.24/12.04/PR.01.1/010/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
Sunan Pandanaran..... menerangkan bahwa :

nama : AHMAD YASIN
tempat dan tanggal lahir : Magelang, 4 Januari 1990
nama orang tua : Machrus
madrasah asal : MA Sunan Pandanaran
nomor induk : 21222

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



MA Sleman, 14 Juni 2008

Kepala Madrasah,
Hj. Ainun Hakiemah, S.S, S.Pd.Si, M.S.I

NIP.

MA 12000428

SERTIFIKAT

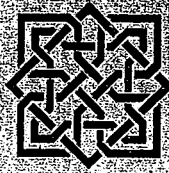
PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

Ahmad Yasin

dengan hasil

Memuaskan



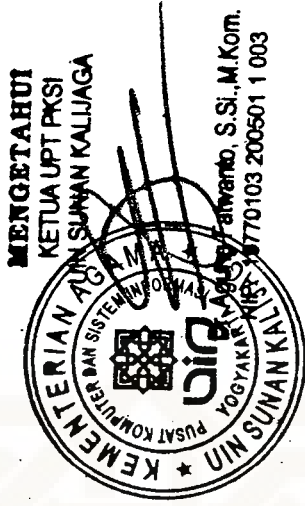
UII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No. UIN-02/L.3/PP.009/4S /2010



Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKSI

(Signature)

Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Ahmad Yasin
NIM : 09420061
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. H. Nazri Syakur, M.A

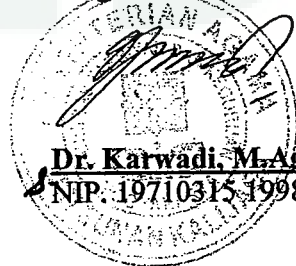
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

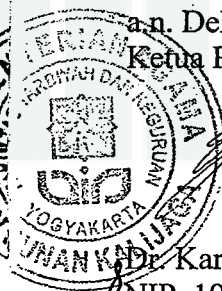
Nama : AHMAD YASIN
NIM : 09420061
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Jatimulyo dengan DPL Zainal Arifin, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.63 (A).



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AHMAD YASIN
NIM : 09420061
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Rektor

Rekanbantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Yogyakarta, 24 Agustus 2009
Rektor
Rekanbantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Ahmad Yasin
NIM : 09420061
Pembimbing : Nurhadi, M.A
Judul : Eksperimentasi Metode Sosiodrama Terhadap Upaya peningkatan *Maharah Al-kalam* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13-04-2013	I	Konsultasi Bab 1	
2	17-04-2013	II	Bab 1: metode analisis data, instrument penelitian	
3	7-08-2013	III	Bab II : tata cara penulisan	
4	23-10-2013	IV	Bab III: tata cara penulisan , penghitungan SPSS	
5	31-10-2013	V	Bab III: penghitungan SPSS, ditambah perbandingan analisis data kelompok control dan eksperimen, uji T	
6	06-11-2013	VI	Bab VI: kesimpulan diperjelas harus disesuaikan	
7	05-12-2013	VII	Membuat abstrak,daftar isi,kata pengantar, dsb.	
8	12-12-2013	VIII	Susunan kalimat dalam abstrak	

Yogyakarta, 19 Desember 2013

Pembimbing

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, telp. (0274) 513056, Fak 519734 E-mail ; ty-suka@telkom.net

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/_____/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Yasin
NIM. : 09420061
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak 0 (nol), tanpa nilai D dan menyelesaikan tugas Praktek KKN, PPL I, PPL II, (PPL-KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 128 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10+ SKS
Jumlah : 138


IP Kumulatif : 3,42 (Tiga koma Empat Dua)

dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

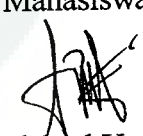
Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Januari 2014


Petugas Pengecek Nilai
Jurusan PBA,


Supriyono, S.I.P.
NIP. : 19700304 199103 1 001

Mahasiswa,


Ahmad Yasin
NIM. : 09420061

Kepala Bagian Tata Usaha


Dra. Retty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00401/V/2013

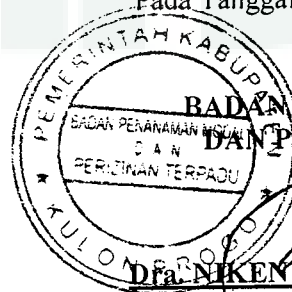
- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/3809/V/5/2013, TANGGAL 1 MEI 2013, PERIHAL PERMOHONAN IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- Diizinkan kepada : **AHMAD YASIN**
NIM / NIP : **09420061**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **EKSPERIMENTASI METODE SOSIODRAMA TERHADAP UPAYA PENINGKATAN MAHARAHAL - KALAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS N JATIMULYO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013**
- Lokasi : **MTS N JATIMULYO KULON PROGO**
Waktu : **01 Mei 2013 s/d 01 Agustus 2013**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**

Pada Tanggal : **07 Mei 2013**



KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos., M.H

Pembina Tk.I ; IV/b

NIP. 19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Girimulyo
6. Kepala Mts N Jatimulyo
7. Yang Bersangkutan
8. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/3809/V/5/2013

Membaca Surat : Wadep Bid Akademik Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Widyadarmas : UIN.02/DT.1/TL.00/2685/2013
Tanggal : 03 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AHMAD YASIN NIP/NIM : 09420061
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Judul : EKSPERIMENTASI METODE SOSIODRAMA TERHADAP UPAYA PENINGKATAN BAHARAH AL-KALAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs N JATIMULYO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : KULON PROGO Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 01 Mei 2013 s/d 01 Agustus 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

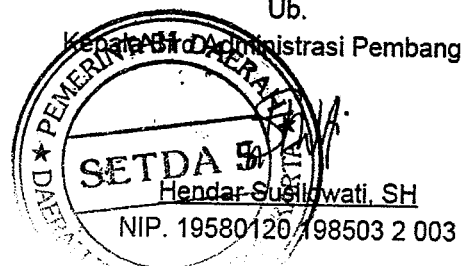
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 01 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan Bid. Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yk
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2684/2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 29 April 2013

Kepada Yth.
Kepala MTs N Jatimulyo
di Kulon Progo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"EKSPERIMENTASI METODE SOSIODRAMA TERHADAP UPAYA PENINGKATAN MAHARAHAL - KALAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS N JATIMULYO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Yasin
NIM : 09420061
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Jl Munggur Gang Srikandi Demangan Kidul, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di MTs N Jatimulyo Kulon Progo Yogyakarta Yogyakarta , dengan metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal 1 Mei 2013 s/d 30 Juli 2013.

Demikian atas izin Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2685/2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 29 April 2013

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"EKSPERIMENTASI METODE SOSIODRAMA TERHADAP UPAYA PENINGKATAN MAHARAH AL - KALAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS N JATIMULYO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

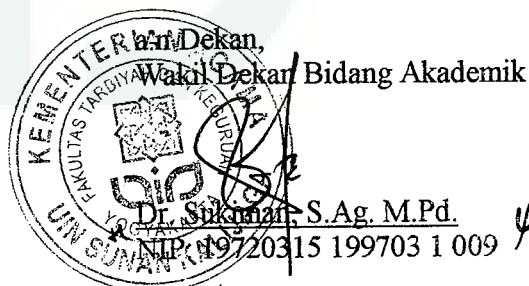
Nama : Ahmad Yasin
NIM : 09420061
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl Munggur Gang Srikandi Demangan kidul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MTs N Jatimulyo Kulon Progo, Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal 1 Mei 2013 s/d 30 Juli 2013.

Demikian atas izin Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan. (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/ 0214/2013 Yogyakarta, 11 April 2013
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Kepada :
Skripsi Bapak/Ibu Nurhadi, M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 10 Juli 2012 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

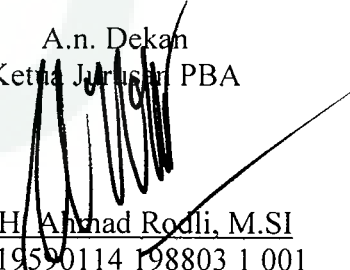
Nama : Ahmad Yasin
NIM : 09420061
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

EKSPERIMENTASI METODE SOSIODRAMA TERHADAP UPAYA
PENINGKATAN MAHARAH AL-KALAM DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS N
JATIMULYO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Yasin

Nomor Induk : 09420061

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2012/2013

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 15 April 2013

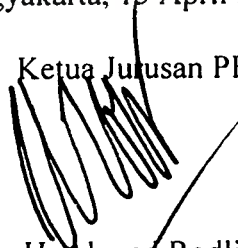
Judul Skripsi :

EKSPERIMENTASI METODE SOSIODRAMA TERHADAP UPAYA
PENINGKATAN MAHARAH AL-KALAM DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS N
JATIMULYO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 15 April 2013

Ketua Jurusan PBA


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2685/2013 Yogyakarta, 29 April 2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"EKSPERIMENTASI METODE SOSIODRAMA TERHADAP UPAYA PENINGKATAN MAHARAH AL - KALAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS N JATIMULYO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2012/2013"** diperlukan penelitian.

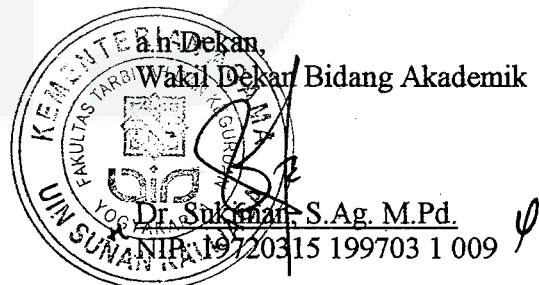
Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Yasin
NIM : 09420061
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl Munggur Gang Srikandi Demangan kidul, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di MTs N Jatimulyo Kulon Progo, Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal 1 Mei 2013 s/d 30 Juli 2013.

Demikian atas izin Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan. (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
MTs NEGERI JATIMULYO**

*Alamat : Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta,
55674*

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomer : MTs. 12.05.04/KP.01.2/376 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Rr. Siti Mahmudati, M.A

NIP : 19650309 199203 2 001

Jabatan : Kepala MTs N Jatimulyo

menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Ahmad Yasin

NIM : 09420061

Semester : IX


Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Jl. Munggur Gang Srikandi Demangan Kidul, Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di MTsN Jatimulyo untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "**Experimentasi Metode Sosiodrama Terhadap Upaya Peningkatan Maharah Al-kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013**".

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 1 Mei – 30 Juli 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Jatimulyo, 27 Desember 2013
Kepala Madrasah

Dra. Rr. Siti Mahmudati, M.A
NIP. 19650309 199203 2 001

CURRICULUM VITAE

Nama : Ahmad Yasin

Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 04 Januari 1990

Alamat Asal : Jl. Kalibening Dusun Gembongan, Desa Payaman Rt
07/Rw 03 Kecamatan Secang Kabupaten Magelang

Alamat Yogyakarta : Jln Munggur no 23, Demangan Kidul, Gondokusuman,
Yogyakarta

No. Ponsel : 08985177637/085729547703

E-mail/Facebook : AhmadYasin4@yahoo.co.id/ yasin stars

Nama Ayah : Machrus (alm)

Pekerjaan : -

Nama Ibu : Nawiyah

Pekerjaan : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan :

1. 1995 - 1997 : Tk. Aisyiyah Payaman
2. 1997 - 2003 : SD Negeri Payaman II
3. 2003 - 2006 : SMP Negeri 3 Magelang
4. 2006 - 2009 : MA Pandan Aran , Ngaglik
Sleman yogyakarta